



---

## ARTIKEL REVIEW : PENGELOLAAN STANDAR PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA

**Ahmadi<sup>1</sup>, Abdul Insan<sup>2</sup>, & Mohamad Mustari<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,&3</sup>Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jalan Majapahit Nomor 62, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

\*Email: [mustari@unram.ac.id](mailto:mustari@unram.ac.id)

Submit: 11-10-2023; Revised: 25-10-2023; Accepted: 28-10-2023; Published: 30-10-2023

**ABSTRAK:** Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini tidak mampu dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Perkembangan teknologi membantu peserta didik menciptakan komunitas belajar dengan menggunakan saluran komunikasi digital. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mampu mengakselerasi manajemen dan sistem pendidikan yang efektif dan efisien. Tujuan penulisan artikel *review* ini adalah untuk mendeskripsikan manfaat pengelolaan standar pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data menggunakan bantuan internet untuk menelusuri berbagai referensi buku maupun jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan pengelolaan standar pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam hubungannya dengan peningkatan mutu pendidikan nasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang pesat terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, administrasi pendidikan, serta pengelolaan standar pendidikan pada abad ke-21 ini.

**Kata Kunci:** Teknologi, Media, Pendidikan, Pengelolaan, Pembelajaran.

**ABSTRACT:** The rapid development of information technology in the current era of globalization cannot be avoided anymore its influence on the world of education. The development of technology helps learners create learning communities by using digital communication channels. In addition, the use of information and communication technology is able to accelerate effective and efficient management and education systems. The purpose of writing a review article is to describe the utilization of managing educational standards based on information and communication technology in the world of education. The method used in this study is library research. The data collection method uses the help of the internet to browse various references to books and previous research journals that are in accordance with the Management of Information and Communication Technology-Based Education Standards in relation to improving the quality of national education. The results of this study showed that the development of information and communication technology had a rapid impact on the world of education, especially in learning activities, educational administration and also on the management of educational standards in the 21st century.

**Keywords:** Technology, Media, Education, Management, Learning.

**How to Cite:** Ahmadi., Insan, A., & Mustari, M. (2023). Artikel Review : Pengelolaan Standar Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(4), 234-241. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i4.211>



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki keterampilan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan berakhlak mulia. Visi sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (Yanti & Syahrani, 2021).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini tidak mampu dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi membantu peserta didik menciptakan komunitas belajar dengan menggunakan saluran komunikasi digital. Cara ini sekaligus meningkatkan kolaborasi pembelajar dalam pendidikan interaktif berbasis digital. Lembaga pendidikan tinggi dapat memperluas jangkauan program studi mereka ke pasar untuk menjangkau sasaran baru melalui pengembangan konsep *pedagogical modern* berbasis teknologi yang dikenal dengan *online learning* atau *distance learning*. Di antara inovasi pendidikan berbasis kemajuan teknologi yang berkembang di seluruh negara-negara di dunia saat ini adalah tren munculnya inovasi pendidikan dengan platform *e-learning* dan pembelajaran kolaboratif (Hadisi & Muna, 2015; Kurniawan *et al.*, 2021). Selain itu, sudah mulai diterapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk membantu proses manajemen sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan (Tabrani, 2013).

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan juga sudah merambah ke bagian sistem administrasi pendidikan. Dimulai dari data peserta didik yang harus di-*input* melalui *website* sampai saat ini yaitu adanya *e-report*. Guru sebagai pendidik dituntut untuk melek terhadap perkembangan TIK. Karena penggunaan TIK dapat membantu guru dalam administrasi dan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien, dan menarik perhatian peserta didik saat ini (Huda, 2020).

Pengelolaan standar pendidikan di era teknologi informasi perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak yang terlibat dalam lembaga pendidikan, lebih-lebih pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan memberikan petunjuk teknis dan pedoman dalam implementasi pengelolaan di satuan pendidikan. Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa sebagian besar satuan



pendidikan belum menggunakan teknologi secara efektif, terutama dalam mendukung efisiensi tata kelola administrasi hingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Penggunaan TIK juga memperkenalkan konsep pendidikan berbasis data. Data yang dikumpulkan melalui teknologi dapat digunakan untuk mengukur kemajuan siswa, mengidentifikasi tren pembelajaran, dan menghasilkan wawasan yang mendalam tentang keefektifan metode pengajaran. Dengan analisis data yang tepat, lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan merancang strategi untuk perbaikan berkelanjutan. Selain manfaat dalam pembelajaran dan pengajaran, TIK juga membawa inovasi dalam pengelolaan standar pendidikan. Penggunaan sistem informasi dan manajemen pendidikan yang modern memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengelola data siswa, guru, dan kurikulum dengan lebih efisien. Hal ini termasuk juga memungkinkan pembuatan laporan yang lebih akurat dan tepat waktu tentang pencapaian siswa, pemantauan progres pembelajaran, dan pelaksanaan standar pendidikan nasional. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manfaat pengelolaan standar pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan (Yanti & Syahrani, 2021). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian ini (Budiman, 2017). Metode pengumpulan data menggunakan bantuan internet untuk menelusuri berbagai referensi buku maupun jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan pengelolaan standar pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam hubungannya dengan peningkatan mutu pendidikan nasional. Proses penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi dan menemukan informasi yang relevan dengan tema pengelolaan standar pendidikan, peran teknologi dalam pendidikan kemudian menganalisis hasil temuan, dan mengembangkan dan mengekspresikannya menjadi temuan baru terkait dengan pengelolaan standar pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan standar pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi berkorelasi positif dengan 8 standar pendidikan nasional yang terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan mampu mengakselerasi proses dan mutu pendidikan dalam berbagai jenjang. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan pemanfaatannya dalam bidang pendidikan dapat dijabarkan pada uraian paragraf berikut.

### **Peran Teknologi Informasi dalam Modernisasi Pendidikan**

Peranan yang bisa dilakukan TI dalam model pembelajaran ini sangat jelas. Hadirnya *e-learning* dengan semua variasi tingkatannya telah memfasilitasi



perubahan ini. Secara umum, *e-learning* dapat diidefinisikan sebagai pembelajaran yang disampaikan melalui semua media elektronik, termasuk internet, intranet, extranet, satelit, audio/ video tape, TV interaktif, dan CD ROM (Rivalina 2014). *E-learning* telah mendorong demokratisasi pengajaran dan proses pembelajaran dengan memberikan kendali yang lebih besar dalam pembelajaran kepada siswa. Hal ini sangat sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa (Zen, 2019).

#### **Pemanfaatan Teknologi dalam Aspek Administrasi Pendidikan**

Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan dapat dipandang dari berbagai aspek, namun pada dasarnya TIK dapat memfasilitasi suatu proses dalam mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyelidiki, membuktikan, dan menyebarkan informasi penting secara efektif dan efisien agar dengan informasi yang benar, cepat, akurat, dan transparan, sehingga pendidikan menjadi kompetitif dan memiliki daya saing yang kuat. Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan dapat memfasilitasi suatu proses dalam mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyelidiki, membuktikan, dan menyebarkan informasi penting secara efektif dan efisien agar dengan informasi yang benar, cepat, akurat, dan transparan, sehingga pendidikan menjadi kompetitif dan memiliki daya saing tinggi (Kurniandini & Zakariya, 2022). Peran TIK dalam merapikan dan mengelola administrasi akan memudahkan para tenaga pendidikan serta efektif dalam segi ruang dan waktu, misalnya menggunakan *drive* atau *repository* untuk menyimpan data, menggunakan *e-report* dan lain sebagainya (Mustari, 2022). Dalam hal ini, pengembangan teknologi yang diprakarsai oleh pemerintah dalam bidang administrasi akan selalu diikuti (*upgrade*) oleh pihak sekolah untuk penyediaan aplikasi baru yang diterbitkan oleh pemerintah dan belajar untuk memanfaatkan teknologi tersebut agar mendapat hasil yang lebih efektif dan efisien (Kurniandini & Zakariya, 2022).

#### **Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran**

Pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dari bermacam produk TIK yang sudah ada memberikan inovasi serta kemudahan dalam aktifitas sekolah, terutama dalam aktifitas proses pembelajaran, seperti mempermudah pendidik/ guru dalam mengelola manajemen kelas berupa pembuatan perangkat pembelajaran, silabus, RPP, dan mengelola hasil nilai peserta didik (Agustian & Salsabila, 2021). Serta dapat dijadikan sebagai salah satu inovasi sumber belajar bagi pendidik dan peserta didik (Kurniawan *et al.*, 2021). Kedudukan TI dalam pembelajaran antara lain: 1) mempermudah kerjasama pendidik dan peserta didik serta menghilangkan batasan ruang, jarak, dan waktu; 2) berbagi informasi (*sharing information*) sehingga mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan; dan 3) menyediakan pembelajaran yang mudah diakses oleh banyak orang (*virtual school*), berisi berbagai informasi yang berkaitan dengan sekolah (Winda, 2016).

---

### **Penggunaan E-Learning untuk Efisiensi Pembelajaran**

*E-learning* merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang belandaskan tiga kriteria yaitu: 1) *e-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi, dan membagi materi ajar atau informasi; 2) pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar; dan 3) memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional (Suti *et al.*, 2020). Saat ini, *e-learning* telah berkembang dalam berbagai model pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, seperti: *Computer Based Training*, *Computer Based Instruction*, *Distance Learning*, *Distance Education*, *Cybernetic Learning Environment*, *Desktop Video Conferencing*, *Integrated Learning System*, *Learner Centered Classroom*, *Teleconferencing*, *Web-Based Training*, dan sebagainya (Indrawan, 2014).

*E-learning* merupakan bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk maya. Melalui *e-learning*, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Belajar mandiri berbasis kreativitas peserta didik yang dilakukan melalui *e-learning* mendorong peserta didik untuk melakukan analisa dan sintesa pengetahuan, menggali, mengolah, dan memanfaatkan informasi, menghasilkan tulisan, informasi, dan pengetahuan sendiri. Peserta didik distimulus untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan. *E-learning* dilakukan melalui jaringan internet, sehingga sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga siapa saja yang ada di berbagai belahan dunia (Husaini, 2017).

### **Teknologi Informasi sebagai Penunjang Kreativitas dan Kemandirian Belajar Peserta Didik**

Teknologi informasi mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap proses dan hasil pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas. Teknologi informasi telah memungkinkan terjadinya individualisasi, akselerasi, pengayaan, perluasan, efektivitas, dan produktivitas pembelajaran. Melalui penggunaan teknologi informasi, setiap siswa akan terangsang untuk belajar maju berkelanjutan sesuai dengan potensi dan kecakapan yang dimilikinya (Triaji *et al.*, 2017).

Kemandirian belajar sangat diperlukan dalam kehidupan yang penuh tantangan ini, sebab kemandirian merupakan kunci utama bagi individu untuk mengarahkan dirinya ke arah tujuan dalam kehidupannya. Contohnya, peserta didik dapat mengakses sumber belajar dari mana saja mereka berada dengan bantuan internet dan media aplikasi *e-learning*. Selain itu, peserta didik akan mudah dalam memahami pembelajaran dengan bantuan media berbasis audio visual sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik (Widyastuti & Rice, 2021). Kemandirian didukung dengan kualitas pribadi yang ditandai dengan penguasaan kompetensi tertentu, konsistensi terhadap pendiriannya, kreatif dalam berpikir dan bertindak, mampu mengendalikan dirinya, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap berbagai hal. Teknologi informasi memberikan informasi pada peserta didik yang tidak ada dalam buku ajar ataupun keterangan dari pengampu mata pelajaran, hal ini menjadikan siswa memperoleh banyak pengetahuan tentang



materi ilmu pengetahuan, baik yang berkesinambungan dengan yang dipelajari maupun dengan perluasan ilmu dan wacana yang lain (Mayasari *et al.*, 2021).

### **Teknologi Informasi sebagai Peningkat Mutu Pendidikan**

Pemanfaatan teknologi informasi dalam memperbaiki mutu pendidikan terdiri dari tiga hal yang harus diwujudkan yaitu: 1) siswa dan guru harus memiliki akses kepada teknologi digital dan internet dalam kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan; 2) harus tersedia materi yang berkualitas, bermakna, dan dukungan kultural bagi siswa dan guru; dan 3) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu siswa agar mencapai standar akademik (Muhdar *et al.*, 2023). Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, maka telah terjadi pergeseran pandangan tentang pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas (Kurniandini & Zakariya, 2022).

### **SIMPULAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang pesat terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, administrasi pendidikan, serta pada pengelolaan standar pendidikan pada abad 21.

### **SARAN**

Perlunya kajian lanjutan mengenai klasifikasi dan efektifitas teknologi informasi dan komunikasi pada tiap jenjang pendidikan, misalnya penggunaan jenis teknologi informasi dan komunikasi pada jenjang SD, SMP, SMA, maupun perguruan tinggi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung secara maksimal, baik moril maupun materi, sehingga termuatnya artikel ini pada jurnal.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43. <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-Learning*). *Al-Ta'dib : Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117-140. <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v8i1.396>



- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.622>
- Husaini, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (E-Education). *Mikrotik : Jurnal Manajemen Informatika*, 2(1), 1-5.
- Indrawan, I. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Metode E-Learning. *Al-Afkar : Jurnal Ilmu Keislaman dan Peradaban*, 2(2), 68-83. <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.94>
- Kurniandini, S., & Zakariya, A. (2022). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan di Temanggung. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 73-85. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.131>
- Kurniawan, M. E., Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin. *Strategi : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i1.285>
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340-345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Muhdar, I., Hakim, L., & Irubbai, M. L. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada MTs Negeri 2 Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 2182-2193. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v9i3.5898>
- Mustari, M. (2022). Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Rivalina, R. (2014). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 18(2), 165-176. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v18i2.121>
- Suti, M., Syahdi, M. Z., & Didiharyono, D. (2020). Tata Kelola Perguruan Tinggi dalam Era Teknologi Informasi dan Digitalisasi. *Journal of Economic, Management and Accounting*, 3(2), 203-214. <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v3i2.635>
- Tabrani, Z. A. (2013). Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan Keagamaan Islam (Tantangan terhadap Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah). *Serambi Tarbawi*, 1(2), 245-263. <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v1i2.1213>
- Triaji, H., Murtiyasa, B., & Kom, M. (2017). Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi di SMP Islam Al Azhar 21 Sukoharjo. *Disertasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widyastuti, M., & Rice, R. N. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berkualitas (Studi Kasus: Desa Kasang Bangsawan, Kecamatan Pujud, Rokan Hilir). *Consen : Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 1(1), 9-17. <https://doi.org/10.57152/consen.v1i1.47>



**Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan**

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 3, Issue 4, October 2023; Page, 234-241

Email: [educatoriajurnal@gmail.com](mailto:educatoriajurnal@gmail.com)

- Winda, N. (2016). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Stilistika : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 87-94. <https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.343>
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar bagi Pendidik dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. *Adiba : Journal of Education*, 1(1), 61-68.
- Zen, Z. (2019). Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi : Menuju Pendidikan Masa Depan. *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1-12. <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101346>